

BAB V

PEMBAHASAN

A. Siklus I

1. Hasil Tes

Berdasarkan hasil Tes pada BAB IV tabel 4.3 hasil belajar matematika kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya telah mengalami sedikit peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya pada tes 1 adalah 72,07. Sebanyak 18 siswa dari 26 siswa atau 69,33 % dari seluruh siswa kelas VIII-B sudah tuntas belajarnya. Sedangkan 8 siswa dari 26 siswa atau 30,77 % dari seluruh siswa kelas VIII-B belum tuntas belajarnya. Nilai rata-rata hasil belajar memang sudah mencapai standar ketuntasan minimal tetapi belum mencapai ketuntasan belajar dalam satu kelas. Hal ini dikarenakan siswa yang mencapai standar ketuntasan minimal masih kurang dari 80% indikator yang telah ditentukan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus 1 aktivitas siswa pada pertemuan pertama siswa masih terlalu pasif dalam pembelajaran dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Siswa lebih terbiasa dengan model pembelajaran langsung, sehingga ketika guru membagikan LKS untuk dipelajari ada beberapa siswa yang belum siap.

Pembelajaran pada pertemuan pertama dibentuk 5 kelompok dan rata-rata pada setiap kelompok untuk melakukan diskusi, membantu

teman yang belum bisa sudah baik, untuk presentasi kelompok dan menanggapi kelompok lain ketika presentasi rata-rata cukup dikarenakan siswa masih grogi untuk berbicara di depan kelas. Pada Pertemuan kedua siswa sudah baik dalam mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang merespon.

3. Langkah – langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI

- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengerti apa yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.
- Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk tes penempatan kelompok (*Placement Test*).
- Memberikan materi yang akan dipelajari secara singkat (*Teaching Group*).
- Memberikan LKS untuk dikerjakan secara individu (*Student Creative*)
- Membentuk kelompok (*Team*) sesuai dengan hasil tes penempatan, kemudian LKS yang sudah dikerjakan secara individu didiskusikan dengan masing-masing kelompok dan dipresentasikan (*Team Study*)
- Memberikan pembahasan kepada masing-masing kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi
- Memberikan kuis kepada siswa secara individu di akhir pertemuan setelah dilakukan pembelajaran (*Fact Test*)

- Memberikan penghargaan kelompok sesuai dengan pencapaian kriteria masing-masing anggota kelompok dan kinerja siswa dalam kelompok (*Team Score & Team Recognition*).
- Memberikan refleksi, rangkuman pembelajaran yang telah dilakukan dan latihan soal- untuk dikerjakan di rumah (*Whole Class Units*).
- Mengadakan evaluasi dengan cara mengadakan tes hasil belajar 1 setelah berakhirnya siklus I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-B adalah 72,07. Nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yakni 70, namun belum maksimal. Siswa yang tuntas hasil belajarnya yaitu sebesar 69,23 % di bawah indikator keberhasilan. Dengan demikian, menunjukkan bahwa pemahaman matematika siswa kelas VIII-B setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) masih perlu ditingkatkan kembali. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil tes siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan antara lain :

- a. Siswa masih terlalu pasif dalam pembelajaran dan siswa lebih cenderung mendengarkan penjelasan dari guru.

b. Masih ada beberapa siswa yang kurang memanfaatkan kesempatan dalam presentasi di kelas dan belum terbiasa untuk presentasi di kelas sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang merespon.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa pada siklus II dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan.

B. Siklus II

1. Hasil Tes

Berdasarkan hasil Tes pada BAB IV tabel 4.7 hasil belajar matematika kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya telah mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa meningkat adalah siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya sehingga ketika siswa masih belum mengerti siswa dapat bertanya dengan teman sesama kelompok dan siswa lebih aktif dalam diskusi kelas. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya pada tes 2 adalah 73, 11. Nilai rata-rata ini telah mencapai indikator keberhasilan. Sebanyak 22 siswa dari 26 siswa atau 84, 62 % dari seluruh siswa kelas VIII-B sudah tuntas belajarnya. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajarnya ada 4 siswa dari 26 siswa atau 15, 38 % dari seluruh siswa kelas VIII-B.

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Pada siklus II aktivitas siswa lebih aktif dari pada siklus I. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena guru sering memberi motivasi kepada siswa dan siswa sudah mengetahui cara belajar dengan

model pembelajaran yang diterapkan. Siswa lebih aktif dalam menyajikan diskusi dan menanggapi hasil diskusi yang disampaikan kelompok lain dalam presentasi di kelas walaupun siswa masih sedikit malu ketika presentasi.

3. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI

- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengerti apa yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.
- Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk tes penempatan kelompok (*Placement Test*).
- Memberikan materi yang akan dipelajari secara singkat (*Teaching Group*).
- Memberikan LKS untuk dikerjakan secara individu (*Student Creative*)
- Membentuk kelompok (*Team*) sesuai dengan hasil tes penempatan, kemudian LKS yang sudah dikerjakan secara individu didiskusikan dengan masing-masing kelompok dan dipresentasikan (*Team Study*)
- Memberikan pembahasan kepada masing-masing kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi
- Memberikan kuis kepada siswa secara individu di akhir pertemuan setelah dilakukan pembelajaran (*Fact Test*)
- Memberikan penghargaan kelompok sesuai dengan pencapaian kriteria masing-masing anggota kelompok dan kinerja siswa dalam kelompok (*Team Score & Team Recognition*).

- Memberikan refleksi, rangkuman pembelajaran yang telah dilakukan dan latihan soal- untuk dikerjakan di rumah (*Whole Class Units*).
- Mengadakan evaluasi dengan cara mengadakan tes hasil belajar 2 setelah berakhirnya siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-B adalah 73, 11 telah mencapai indikator keberhasilan. Siswa yang telah tuntas belajarnya adalah 84, 62 % dari seluruh jumlah siswa kelas VIII-B sehingga indikator keberhasilan telah tercapai. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman materi matematika siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dibandingkan dengan siklus I. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil tes siklus II dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan antara lain :

- a. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran karena guru sering memberikan motivasi.
- b. Siswa lebih aktif dalam presentasi yaitu dalam menyajikan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain.
- c. Pemberian penghargaan kepada kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan karena indikator keberhasilan telah tercapai yakni 80% siswa sudah mencapai indikator.